Laporan Praktikum Minggu-4 Mata Kuliah Pemrograman Berbasis Framework "MODUL 4: API"



Nama Penyusun:

Khosy Robbin Hood (1941720067) / TI3D

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK INFORMATIKA MARET 2022

Praktikum 1 Interaksi dengan API menggunakan method GET

1.3 PRAKTIKUM

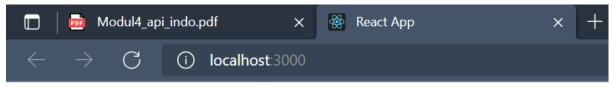
- 1. Buka Project React pada pertemuan sebelumnya dan jalankan "npm start" menggunakan cmd dalam direktori tersebut.
- 2. Buat folder baru bernama "BlogPost" pada folder container (statefull component).
- 3. Buat file BlogPost.jsx dan BlogPost.css di dalam folder "BlogPost".
- 4. Buka file BlogPost.jsx dan ketikkan kode

5. Pada file index.js, lakukan import component BlogPost

```
import React from 'react';
import ReactDOM from 'react-dom';
import './index.css';
import App from './App';
import reportWebVitals from './reportWebVitals';
import BlogPost from './container/BlogPost/BlogPost';
import 'bootstrap/dist/css/bootstrap.min.css'

ReactDOM.render(<BlogPost/>, document.getElementById('root'));
reportWebVitals();
```

6. Pada web browser akan tampil seperti ini



Blog Artikel

7. Import css bootstrap.min.css (css bootstrap yang sudah dikompresi) ke dalam index.js (seperti Gambar 1.6). Jika css tidak ditemukan, install lewat cmd dengan perintah "npm install bootstrap"

```
import React from 'react';
import ReactDOM from 'react-dom';
import './index.css';
import App from './App';
import reportWebVitals from './reportWebVitals';
import BlogPost from './container/BlogPost/BlogPost';
import 'bootstrap/dist/css/bootstrap.min.css'

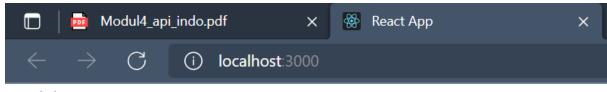
ReactDOM.render(<BlogPost/>, document.getElementById('root'));
reportWebVitals();
```

8. Modifikasi file index.html pada folder "public" seperti Gambar 1.7. Cermati code program yang ada dalam gambar!.

```
(html lang="en">
 <meta charset="utf-8" />
 <link rel="icon" href="%PUBLIC URL%/favicon.ico" />
 <link rel="apple-touch-icon" href="%PUBLIC URL%/logo192.png" />
 <link rel="manifest" href="%PUBLIC URL%/manifest.json" />
 <title>React App</title>
 <noscript>You need to enable JavaScript to run this
app.</noscript>
 <div class="container-fluid">
   <div class="row">
     <div class="col-2" id="sidebar">Sidebar</div>
     <div class="col-10" id="content"></div>
```



9. Amati tampilan yang ada pada browser



Sidebar

10. Buka file index.css dan tambahkan code css seperti Gambar 1.9, untuk menambah sedikit style pada halaman web

```
body {
  margin: 0;
  font-family: -apple-system, BlinkMacSystemFont, 'Segoe UI',
  'Roboto', 'Oxygen',
    'Ubuntu', 'Cantarell', 'Fira Sans', 'Droid Sans', 'Helvetica
Neue',
    sans-serif;
  -webkit-font-smoothing: antialiased;
  -moz-osx-font-smoothing: grayscale;
}
code {
  font-family: source-code-pro, Menlo, Monaco, Consolas, 'Courier
New',
    monospace;
}
#sidebar{
  background-color: aquamarine;
}
#content{
  background-color: lightgray;
}
```

11. Perhatikan kembali browser, dan lihat hasil tampilan seperti Gambar 1.10.



12. Ubah kode program untuk statefull component BlogPost.jsx menjadi seperti Gambar 1.11

```
import React, {Component} from "react";
```

13. Tambahkan custom css ke BlogPost.css seperti Gambar 1.12

```
.artikel{
    width: 100%;
    padding: 10px;
    border: 1px solid blue;
    border-radius: 4px;
    margin-bottom: 10px;
    box-shadow: 0 0 16px rgba(0, 0, 0, 0.5);
    display: flex;
}

.gambar-artikel{
    height: 80px;
    width: 80px;
    width: 80px;
    vertical-align: top;
}
```

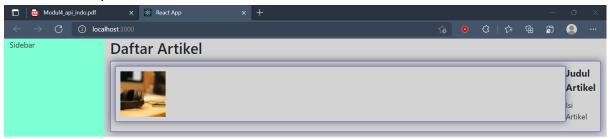
```
.gambar-artikel img{
    width: 100%;
    height: 100%;
    object-fit: cover;
}

.konten-artikel{
    flex: 1;
}

.konten-artikel div.judul-artikel{
    font-size: 20px;
    font-weight: bold;
    margin-bottom: 10px;
}

.konten-artikel p.isi-artikel{
    font-size: 16px;
    margin-bottom: 10px;
}
```

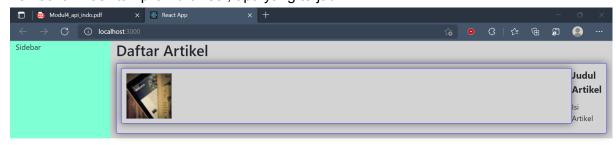
14. Perhatikan tampilan browser.



- 15. Buat folder BlogPost pada folder component (stateless component), lalu buat file Post.jsx
- 16. Potong (cut) baris 9-17 pada statefull component BlogPost.jsx ke stateless component Post.jsx, dan modifikasi Post.jsx seperti Gambar 1.13.

17. Untuk statefull component BlogPost.jsx pada baris 10, panggil stateless component Post.jsx seperti Gambar 1.14.

18. Perhatikan hasil tampilan browser, apa yang terjadi?

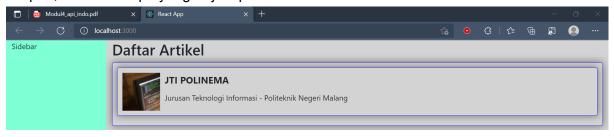


 Pada statefull component BlogPost.jsx, tambahkan parameter yang ingin dilempar ke stateless component untuk ditampilkan. Kode program bisa dilihat pada Gambar 1.15.

```
import React, {Component} from "react";
import './BlogPost.css'
import Post from "../../component/BlogPost/Post";
class BlogPost extends Component{
```

20. Setelah itu pada stateless component Post.jsx tangkap parameter yang dilempar oleh statefull component seperti pada Gambar 1.16 dan lihat pada browser apa yang terjadi!.

21. Simpan, dan amati apa yang terjadi pada browser kalian!.

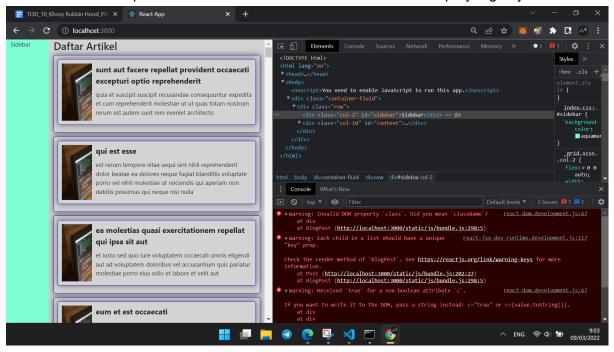


- 22. Gunakan state untuk menyimpan data hasil reguest dariAPI
- 23. data API yang akan kita gunakan adalah data dummy dari https://jsonplaceholder.typicode.com/posts, dimana memiliki 4 element data yaitu userid, id, title, body (seperti pada Gambar 1.17)
- 24. Edit pada statefull component BlogPost.jsx seperti pada Gambar 1.18 dan perhatikan dengan seksama akan penjelasan dibeberapa baris kode program tersebut.

```
import React, {Component} from "react";
import './BlogPost.css'
    state = {
    componentDidMount() { //komponen yg dicek ketika telah diambil
            .then(response => response.json())
            .then(jsonHasilAmbilDariAPI => {
                this.setState({
                    listArtikel: jsonHasilAmbilDariAPI
    render() {
            <div class="post-artikel">
                <h2>Daftar Artikel</h2>
                    this.state.listArtikel.map(artikel => {
isi={artikel.body}/> //mapping data JSON sesuai kategori
```

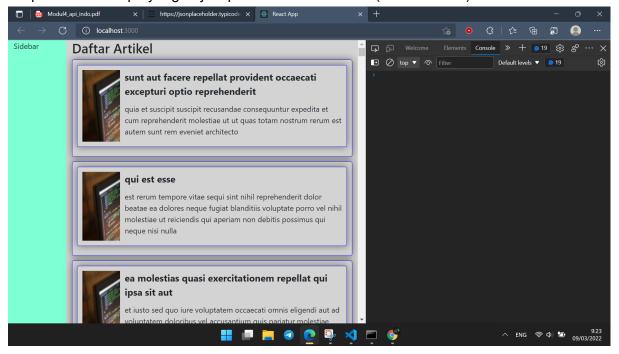
```
}
export default BlogPost;
```

25. Lihat hasilnya pada browser. Kemudian klik kanan pada browser pilih "inspect element" kemudian pilih tab "console". Refresh browser dan amati apa yang terjadi.



- 26. Jika terlihat seperti pada Gambar 1.19, maka terjadi kesalahan padaprogram yang kita buat.
- 27. Jika terjadi hal demikian, hal ini terjadi karena dalam react "class" dalam tag html harus ditulis menjadi "className". selain itu, pada statefull component yang dinamis, harus ada "UNIQUE KEY" pada tiap komponen yang diproses sehingga komponen perlu diberi UNIQUE KEY.
- 28. UNIQUE KEY dapat diambil dari element yang ada pada data API yang sudah kita ambil (contoh saat ini adalah element id pada data API (userid, id, title, body) yang akan kita gunakan untuk UNIQUE KEY.

29. Simpan dan lihat apa yang terjadi pada console browser (Gambar 1.21).



1.4 Pertanyaan Praktikum 1

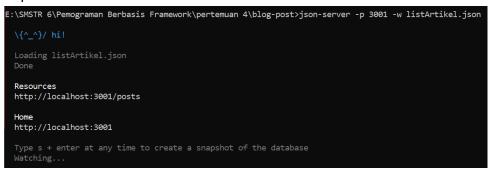
- a. Pada langkah 8, sekarang coba kalian ganti class container dengan container-fluid atau sebaliknya pada file "public/index.html" dan lihat apa perbedaannya.
 - 1. Tampilan seperti apa yang kalian temukan setelah mencoba mengganti nama class tersebut?
 - → akan memenuhi ukuran layar sesuai perangkat
 - 2. Apa perbedaan dari container dan container-fluid?
 - → container-fluid memiliki ukuran lebar kontainer memenuhi lebar layar (full width). Dengan menggunakan class ini maka kontainer yang anda buat akan memenuhi ukuran layar dari semua perangkat yang anda gunakan.
- b. Jika kita ingin meng-import suatu component contoh component bootstrap, akan tetapi component dalam tersebut belum terdapat pada module ReactJS. Apa yang akan dilakukan untuk dapat menggunakan component tersebut? Bagaimana caranya?
 - → dengan import mandiri dengan cara "import 'bootstrap/dist/css/bootstrap.min.css';"

PRAKTIKUM 2

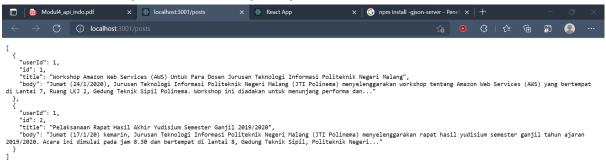
Interaksi dengan API menggunakan Fake API

2.1 Install Fake API (JSON Server)

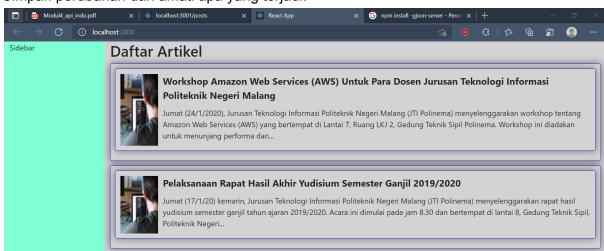
- 1. Install pada direktori project reactjs kita dengan perintah npm install -gjson-server
- 2. Copy-kan file json listArtikel.json yang sudah ada pada direktori project reactjs kita.
- 3. Buka cmd baru pada direktori project, lalu ketik perintah json-server --watch listArtikel.json --port 3001 .
- 4. Apabila pada cmd tampil seperti Gambar 2.1, maka server Fake API local kita telah siap



5. Kita cek url resource yang ada pada Fake API server ke browser apakah bisa diakses. Ketik url http://localhost:3001/posts pada browser



- 6. Untuk memastikan lagi, kita edit statefull component BlogPost (Gambar 1.18) pada baris 11. Kita ganti url API dari https://jsonplaceholder.typicode.com/posts menjadi http://localhost:3001/posts
- 7. Simpan perubahan dan amati apa yang terjadi.



2.2 Pertanyaan Praktikum 2

- a. Kenapa json-server dijalankan pada port 3001? Kenapa tidak sama-sama dijalankan pada port 3000 seperti project react yang sudah kita buat?
 - → Karena penggunaan json-server untuk melihat file json sesuai dengan perintah yg kita tuliskan, sedangkan penggunaan pada port 3001 agar tidak mengganggu port default pada rect js.
- b. Bagaimana jadinya kalau kita ganti port json-server menjadi 3000?
 - → akan terjadi error karena terdapat 2 penggunaan pada port yang sama.

Praktikum 3 Interaksi dengan API menggunakan method DELETE

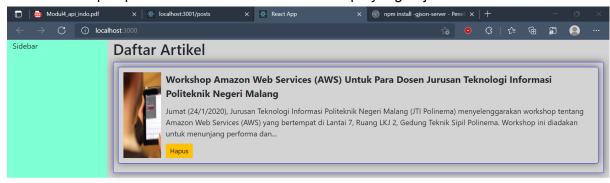
3.1 Langkah Praktikum 3

1. Buka stateless component Post. Tambahkan 1 baris kode program pada baris 10 seperti pada Gambar 3.1

2. Kemudian pada statefull component BlogPost, modifikasi kode program sebelumnya sesuai dengan Gambar 3.2

```
fetch('http://localhost:3001/posts') //alamat API
            .then(response => response.json())
            .then(jsonHasilAmbilDariAPI => {
                this.setState({
                    listArtikel: jsonHasilAmbilDariAPI
   componentDidMount() { //komponen yg dicek ketika telah diambil
       this.ambilDataDariServer() //ambil data API lokal
   handleHapusArtikel = (data) => {
        fetch(`http://localhost:3001/posts/${data}`, {method:
DELETE' } )
            .then(res => {
                this.ambilDataDariServer()
   render() {
            <div className="post-artikel">
               <h2>Daftar Artikel</h2>
                    this.state.listArtikel.map(artikel => {
                        return <Post key={artikel.id}</pre>
judul={artikel.title} isi={artikel.body} idArtikel={artikel.id}
hapusArtikel={this.handleHapusArtikel}/> //mapping data JSON
```

3. Klik tombol hapus pada list artikel di browser. Amati apa yang terjadi.



3.2 Pertanyaan Praktikum 3

- a. Apa yang terjadi setelah kalian klik tombol hapus?
 - → terdapat artikel yang terhapus.
- b. Perhatikan file listArtikel.json, apa yang terjadi pada file tersebut? Kenapa demikian?
 - → terdapat data yang terhapus.
- c. Fungsi handleHapusArtikel itu untuk apa?
 - → dilakukan penghapusan listArtikel.json pada port 3001

Praktikum 4 Interaksi dengan API menggunakan method POST

4.1 Langkah Praktikum 4

1. Buka statefull component BlogPost, dan modifikasi pada fungsi render() untuk menampilkan form input artikel yang berisi judul dan isi berita

```
render() {
            <div className="post-artikel">
                     <div className="form-gorup row">
                         <label htmlFor="title"</pre>
className="col-sm-2 col-form-label">Judul</label>
                         <div className="col-sm-10">
                             <input type="text"</pre>
className="form-control" id="title" name="title"
onChange={this.handleTambahArtikel}
col-form-label">Isi</label>
                         <div className="col-sm-10">
className="form-control" onChange={this.handleTambahArtikel}
                    <button type="submit" className="btn</pre>
otn-primary" onClick={this.handleTombolSimpan}>Simpan</button>
                <h2>Daftar Artikel</h2>
                {this.state.listArtikel.map((artikel) => {
                             key={artikel.id}
                             judul={artikel.title}
                             isi={artikel.body}
                             idArtikel={artikel.id}
```

2. Kemudian modifikasi BlogPost untuk bagian state dan request API dari server, seperti Gambar 4.2

3. Tambahkan untuk handle form tambah data artikel

```
handleTambahArtikel = (event) => { // fungsi untuk
meng-handle form tambah data artikel
    let formInsertArtikel = { ...this.state.insertArtikel };

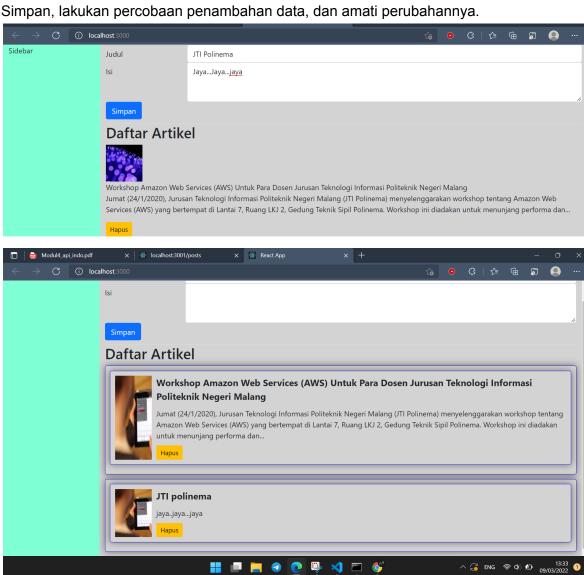
// cloning data state insertArtikel ke dalam variabel
formInsertArtikel
    let timestamp = new Date().getTime(); // digunakan untuk
menyimpan waktu (sebagai id artikel)
    formInsertArtikel["id"] = timestamp;
    formInsertArtikel[event.target.name] =
event.target.value; // menyimpan data onChange ke
formInsertArtikel sesuai dengn target yang diisi
    this.setState({
        insertArtikel: formInsertArtikel,
        });
    };
```

4. Langkah terakhir tambahkan fungsi untuk handle tombol simpan artikel,

```
handleTombolSimpan = () => { // fungsi untuk meng-handle
tombol simpan
```

```
fetch("http://localhost:3001/posts", {
  method: "POST", // method POST untuk input atau insert
  headers: {
    Accept: "application/json",
  body: JSON.stringify(this.state.insertArtikel), //
}).then((Response) => {
  this.ambilDataDariSeverAPI(); // reload / refresh data
});
```

5. Simpan, lakukan percobaan penambahan data, dan amati perubahannya.



4.2 Pertanyaan Praktikum 4

- a. Jelaskan apa yang terjadi pada file listArtikel.json sebelum dan setelah melakukan penambahan data?
 - → setelah dilakukan penambahan data maka otomatis file .json juga akan bertambah sesua data yg kita inputkan.
- b. Data yang ditampilkan di browser adalah data terbaru berada di posisi atas dan data lama berada di bawah, sedangkan pada file listArtikel.json data terbaru malah berada di bawah. Jelaskan mengapa demikian?
 - → karna untuk pengambilan data dibrowser dilakukan pengambilan data dari waktu yang terbaru. sedangkan pada file.json data yang diinputkan akan berada dibawah data sebelumnya.